

Implementasi Case Method Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru

Implementation Of Case Method To Improve Teacher Competency

Andri Rahadyan¹, Indra Kurniawan², Lin Suciani Astuti³, Dona Katarina⁴, Muslihatul Hidayah⁵, Vini Rizqi⁶, Andreas Adi Trinoto⁷

^{1-5, 7} Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI

⁶ Program Studi Akuntansi, Universitas Nurtanio

Email: andri.rahadyan@gmail.com, a.trinoto@gmail.com

Korespondensi penulis: andri.rahadyan@gmail.com

Article History:

Received: 11 Desember 2023

Accepted: 13 Januari 2024

Published: 29 Februari 2024

Keywords: case, method, competence, teacher

Abstract: Interactive learning articulating storylines based on the case method developed can improve students' solving abilities. This community service activity aims to increase the understanding of Primagama Bekasi Homeschooling teachers regarding the implementation of the case method in learning to improve teacher competency. Implementation of community service is carried out through several stages such as assessment, planning and development, implementation (socialization), and evaluation. The number of participants was around 20 Bekasi HSPG teachers. Based on these results, information was obtained that this activity was very relevant to the participants' needs. This activity increases knowledge and skills about implementing the case method in learning. If it is made in the form of a percentage increase from the initial ability of 35%, after socialization, those who understand will be more than 75%.

Abstrak

Pembelajaran interaktif artikulasi alur cerita berbasis *case method* yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru-guru Homeschooling Primagama Bekasi tentang implementasi *case method* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi guru. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan seperti pengkajian, perencanaan dan pengembangan, pelaksanaan (sosialisasi), dan evaluasi. Jumlah peserta sekitar 20 orang guru HSPG Bekasi. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan peserta. Kegiatan ini menambah pengetahuan dan keterampilan tentang implementasi *case method* dalam pembelajaran. Jika dibuat dalam bentuk persentase naik dari kemampuan awal 35%, setelah sosialisasi, yang paham menjadi lebih dari 75%.

Kata kunci: metode, kasus, kompetensi, guru

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang bermakna merupakan pembelajaran yang dapat diterapkan khususnya pada kurikulum merdeka. Karena dengan pembelajaran bermakna dapat membantu meningkatkan keterampilan dan kreativitas para siswa dalam pemecahan masalah sehingga mereka akan siap untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pembelajaran bermakna mempunyai peluang dan berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan kreativitas, berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi (4Cs) sebagai keterampilan yang dibutuhkan di era abad 21 (Redhana, 2019). Berdasarkan hasil observasi di Homeschooling Primagama Bekasi (HSPG Bekasi) dan wawancara dengan beberapa guru, sebagian pembelajaran belum berpusat pada siswa. Siswa belum dilibatkan dalam mengonstruksi pengetahuannya secara maksimal.

* Andri Rahadyan, andri.rahadyan@gmail.com

Pembelajaran masih ada yang hanya dimulai dari penjelasan guru terkait materi dan contoh soal kemudian siswa latihan mengerjakan soal-soal. Padahal untuk mencapai keterampilan seperti yang telah disebutkan di atas, siswa sebaiknya dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif yaitu pembelajaran berbasis case method. Case method adalah pendekatan pembelajaran berorientasi konstruktivisme dengan partisipasi aktif siswa sehingga siswa dapat membentuk pengetahuannya sendiri (Syarafina dkk., 2017). Dengan kasus-kasus yang disajikan, siswa diberi kesempatan untuk melatih keterampilannya. Kasus erat kaitannya dengan masalah sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, suatu kasus tentunya memuat banyak hal, bisa mengaitkan beberapa konsep sekaligus, sehingga siswa dapat melatih kemampuannya terkait koneksi. Media pembelajaran interaktif artikulasi alur cerita berbasis metode kasus yang dikembangkan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa (Daryanes dkk., 2023).

Penerapan metode kasus efektif ditinjau dari kemampuan kolaboratif siswa (Fauzi dkk., 2022). Penerapan case method bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa, hal ini sangat membantu untuk mengembangkan kecerdasan kontekstual sehingga dapat mengurangi kesalahan pengajaran dan akan tercapai hasil tujuan pembelajaran yang diinginkan. Implementasi case method bertujuan untuk meningkatkan dan mentransfer pengetahuan, akan memungkinkan pengembangan kecerdasan kontekstual dan dengan demikian membantu menghindari kesalahan pengajaran berdasarkan seragam konten teoritis sehingga tercapai hasil tujuan pembelajaran yang diinginkan (Büchler dkk., 2021). Case method terhadap proses pendidikan yang ditujukan untuk perolehan pengetahuan secara mandiri oleh siswa, menyediakan pendidikan orang-orang yang berkembang secara komprehensif, bertanggung jawab, dan berpikir (Efremenko dkk., 2020).

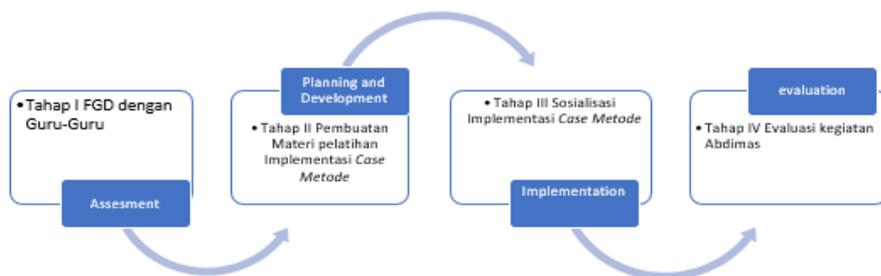
Case method dapat diintegrasikan pada penerapan bentuk-bentuk bukti baru ini berdampak pada desain dan interpretasi (Pardo-Guerra & Pahwa, 2022). Implementasi case method menunjukkan pengaruh positif terhadap metode pembelajaran case method dan membantu mengembangkan kemampuan berpikir untuk menyelesaikan masalah, keterampilan intelektual serta menjadi pembelajar mandiri (Widiastuti dkk., 2022). Inovasi spesifik dalam case method membenarkan pertimbangan bahwa inovasi tersebut merupakan metode pendidikan yang lebih baik dibandingkan pembelajaran lainnya (Servant-Miklos, 2019). Metode pembelajaran berbasis kasus efektif mengatasi demotivasi pada siswa; mengantisipasi dampak

learning loss akibat pelaksanaan pembelajaran daring yang berlangsung cukup lama; dan menggugah semangat siswa untuk menguasai materi lebih mendalam (Andayani dkk., 2022).

Case method ini merupakan salah satu pilihan yang dapat diterapkan untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa. Dengan melibatkan siswa di dalam kelompok kecil dan besar, proses pembelajaran menjadi lebih aktif. Siswa juga telah mampu menganalisis fenomena atau kasus yang ada di sekitarnya dan mengaitkannya dengan teori yang ada (Vahlepi dkk., 2021). Penerapan metode kasus terpadu dalam lesson study dapat meningkatkan aktivitas partisipasi siswa dan keterampilan pemecahan masalah (Sundari dkk., 2023). Implementasi case method bertujuan untuk meningkatkan dan mentransfer pengetahuan, akan memungkinkan pengembangan kecerdasan kontekstual dan dengan demikian membantu menghindari kesalahan pengajaran berdasarkan seragam konten teoritis sehingga tercapai hasil tujuan pembelajaran yang diinginkan (Büchler dkk., 2021).

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini secara garis besar ditunjukkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Metode Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama melakukan asesmen dengan berkoordinasi dan *Focus Group Discussion* dengan guru-guru HSPG Bekasi. *Focus Group Discussion* yang dilakukan sekaligus sebagai observasi pada guru-guru HSPG Bekasi terkait dengan pemahaman tentang penerapan *case method* dalam pembelajaran di HSPG Bekasi. Tahap kedua *Planning and Development* yaitu team pengabdian masyarakat membuat materi implementasi *case method*. Tahap ketiga Implementation dilaksanakan sosialisasi implementasi *Case Method* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi guru. Sosialisasi dilakukan kepada guru-guru HSPG Bekasi dengan presentasi menjelaskan penerapan *Case Method* dalam pembelajaran sehari-hari. Setelah presentasi selesai dilakukan tanya jawab yang bertujuan agar guru-guru HSPG semakin paham terkait implementasi *Case Method* dalam pembelajaran sehari-hari. Kemudian dilakukan praktik penerapan *Case Method* pada masing-masing bidang studi, pada praktek ini

masing-masing guru diminta membuat rancangan implementasi *Case Method* pada masing-masing bidang studi. Tahap terakhir adalah Evaluation dilakukan untuk mengecek pemahaman tentang implementasi *Case Method*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mendapatkan izin dari HSPG Bekasi, kemudian kami mulai persiapan dan membuat modul materi pelatihan sesuai dengan jumlah peserta yang akan datang mengikuti pelatihan. Dari data yang diperoleh jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan ini sekitar 20 Guru HSPG Bekasi. Sosialisasi Implementasi Case Method dalam pembelajaran Matematika, IPA dan IPS pada Guru HSPG, dilakukan oleh tim yang beranggotakan 2 dosen dari Universitas Indraprasta PGRI. Tempat pelatihan dilaksanakan di Griya Wulansari Bekasi.

Pada sesi pertama, materi yang kami berikan adalah materi tentang penerapan dan pentingnya penggunaan *case method* dalam pembelajaran. Kegiatan pelatihan ini diikuti sebanyak 20 peserta dan dilaksanakan pada Jumat, 20 Juni 2023 jam 09.00 s/d 12.00 WIB bertempat di Ruang Griya Wulansari.



Gambar 2. Pentingnya Case Method dalam pembelajaran

Pada kegiatan ini para guru HSPG diberikan sosialisasi tentang pentingnya *Case Method* dalam pembelajaran. Sosialisasi yang diberikan dari awal adalah penjelasan tentang pentingnya *Case Method* hal ini bertujuan agar para guru dapat memahami apa itu *Case Method* secara benar sehingga mereka dapat mengimplementasikan dalam pembelajaran di kelas sehingga akan tercipta pembelajaran yang terpusat kepada siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya. Hal ini sesuai pendapat Puri (2022) yang menyatakan bahwa *case method* banyak digunakan dengan tujuan utama yaitu siswa sebagai peran utama dalam proses pembelajaran. Dalam *case method*, ini membawa permasalahan sehari-hari ke dalam kelas untuk memfasilitasi peningkatan keterampilan berpikir di kalangan siswa, mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan mencapai solusi yang lebih baik.

Pada sesi kedua, materi yang kami berikan adalah materi tentang implementasi *case method* dalam pembelajaran Matematika dan IPA dan IPS. Kegiatan pelatihan ini diikuti sebanyak 20 peserta dan dilaksanakan pada Jumat, 20 Juni 2023 jam 13.00 s/d 16.00 WIB bertempat di Ruang Griya Wulansari.



Gambar 3. Implementasi Case Method dalam pembelajaran Matematika, IPA dan IPS

Pada kegiatan ini para Guru HSPG diberikan sosialisasi tentang Implementasi Case Method dalam pembelajaran Matematika, IPA dan IPS. Sosialisasi yang diberikan dari awal adalah Implementasi Case Method dalam pembelajaran Matematika, IPA dan IPS. Para Guru sangat antusias mengikuti sosialisasi dari awal hingga akhir, pelaksanaan Abdimas berjalan dengan lancar, terbukti dalam waktu yang relatif singkat peserta dapat memahami implementasi Case Method dalam pembelajaran Matematika, IPA dan IPS. Setelah kegiatan sosialisasi selesai dilanjutkan dengan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui apakah para guru sudah dapat mengimplementasikan Case Method dalam pembelajaran Matematika, IPA dan IPS. Evaluasi dilakukan dengan cara memina para guru bergabung dengan kelompok pengajar mata Pelajaran Matematika, IPA dan IPS selanjutnya guru-guru diminta membuat rancangan pembelajaran pada matapelajaran yang diampu dengan mengimplementasikan Case Method. Setelah selesai masing-masing kelompok diminta untuk mempresentasikan rancangan dan implementasi Case Method pada saat guru mempresentasikan team abdimas memberikan umpan balik jika terdapat ketidak sesuaian. Hal ini dilakukan agar guru-guru langsung bisa mengimpentasikan Case Method dengan benar. Hal ini sesuai pendapat Chumak et al. (2022) yang menyatakan bahwa Penyajian materi yang lebih jelas dan peningkatan asimilasi materi pendidikan dengan bantuan metode kasus memungkinkan pengaktifan kemampuan mental, eksplorasi dan kreatif siswa untuk mengoptimalkan proses pengolahan informasi.

Berdasarkan sosialisasi yang telah dilaksanakan diperoleh hasil sebagai berikut guru-guru telah memahami dengan baik tentang Case Method. Hal ini terbukti dengan hasil questioner yang diberikan mendapatkan hasil skor yang bahwa 85% dari 20 orang mendapatkan nilai antara 70-80 hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman Guru-guru tentang teori Case Method sudah baik. Hal ini sangat penting karena dengan pemahamnya Guru-guru tentang teori Case Method dapat memberikan bekal dan pemahaman untuk menerapkan Case Method dalam pembelajaran di kelas sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat dan pembelajaran di kelas akan lebih efektif. Hal ini sesuai pendapat Huang et al. (2021) yang menyatakan Case Method akan mempengaruhi motivasi belajar, motivasi belajar memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pengaruh pembelajaran terhadap

efektivitas pembelajaran, dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap efektivitas pembelajaran.

Para guru dapat mengimplementasikan Case Method dalam pembelajaran di kelas. Hal ini terbukti dengan penyampaian rancangan implementasi Case Method yang telah dibuat dan dipresentasikan didapatkan hasil penilaian bahwa 80% dari 20 Guru sudah dapat mempresentasikan rancangan Case Method dengan baik, hal ini dapat disimpulkan bahwa guru-guru dapat mengimplementasikan Case Method sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan sehingga akan tercipta pembelajaran yang berkesan dan menyenangkan buat siswa, hal ini sesuai pendapat (Silitonga dkk., 2022) yang menyatakan bahwa e-module berbasis metode kasus yang dikembangkan valid, efektif, praktis, dan bermanfaat sebagai bahan pembelajaran.

SIMPULAN

Pelatihan Implementasi Case Method dalam pembelajaran Matematika, IPA dan IPS yang dilaksanakan pada Guru-guru HSPG Bekasi. Berdasarkan hasil umpan balik didapatkan informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan para peserta. Mereka merasa mendapat wawasan dan skill yang aplikatif dan bermanfaat. Jika dibuat dalam persentase peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang Implementasi Case Method naik dari kemampuan awal 30% jumlah yang paham, setelah sosialisai jumlah yang paham menjadi lebih dari 75%. Selain itu mereka juga merasa senang dengan teknik dan metode pelatihan yang diterapkan selama pelatihan. Para gurupun sangat suka dengan materi Implementasi Case Method dan para guru menyampaikan bahwa sangat materi Implementasi Case Method berguna sekali dalam pembelajaran di kelas.

SARAN

Mengingat cakupan bahan yang cukup luas, waktu yang disediakan terasa kurang. Oleh karena itu disarankan agar pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada topik tertentu untuk durasi yang relatif lebih lama. Diharapkan peserta akan mendapatkan wawasan dan pengalaman yang lebih komprehen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Homeschooling Primagama Bekasi yang sudah bersedia menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, E., Mustikowati, R. I., Wahyu, S., Setiyowati, & Firdaus, R. M. (2022). Case method: Mengoptimalkan critical thinking, creativity communication skills dan collaboratively mahasiswa sesuai MKKM di era abad 21. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 16(1).
- Büchler, J. P., Brüggelambert, G., de Haan-Cao, H. H., Sherlock, R., & Savanevičienė, A. (2021). Towards an integrated case method in management education—developing an ecosystem-based research and learning journey for flipped classrooms. *Dalam Administrative Sciences (Vol. 11, Nomor 4)*. <https://doi.org/10.3390/admsci11040113>
- Chumak, M., Nekrasov, S., Hrychanyk, N., Prylypko, V., & Mykhalchuk, V. (2022). Applying Case Method in the Training of Future Specialists. *Journal of Curriculum and Teaching*, 11(1). <https://doi.org/10.5430/jct.v11n1p235>
- Daryanes, F., Darmadi, D., Fikri, K., Sayuti, I., Rusandi, M. A., & Situmorang, D. D. B. (2023). The development of articulate storyline interactive learning media based on case methods to train student's problem-solving ability. *Heliyon*, 9(4). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e15082>
- Efremenko, A. P., Berezhnoy, D. A., Tsilinko, A. P., Lomakina, T. A., & Solovey, A. I. (2020). Case method in vocational training for future specialists of culture and art. *Universal Journal of Educational Research*, 8(9). <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080901>
- Fauzi, A., Ermiana, I., Rosyidah, A. N. K., & Sobri, M. (2022). IMPLEMENTASI CASE METHOD (PEMBELAJARAN BERBASIS PEMECAHAN KASUS) DITINJAU DARI KEMAMPUAN KOLABORATIF MAHASISWA. *JURNAL EDUSCIENCE*, 9(3). <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3446>
- Huang, C. H., Hsiao, L. H. C., & Ko, S. L. (2021). Effect of applying case method to anti-corruption education on learning motivation and learning effectiveness. *Revista de Cercetare si Interventie Sociala*, 73. <https://doi.org/10.33788/rcis.73.17>
- Pardo-Guerra, J. P., & Pahwa, P. (2022). The Extended Computational Case Method: A Framework for Research Design. *Sociological Methods and Research*, 51(4). <https://doi.org/10.1177/00491241221122616>
- Puri, S. (2022). Effective learning through the case method. *Innovations in Education and Teaching International*, 59(2). <https://doi.org/10.1080/14703297.2020.1811133>
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1), 2239–2253.
- Servant-Miklos, V. F. C. (2019). The Harvard Connection: How the Case Method Spawned Problem-Based Learning at McMaster University. *Health Professions Education*, 5(3). <https://doi.org/10.1016/j.hpe.2018.07.004>
- Silitonga, A. I., Hastuti, P., Thohiri, R., & Pulungan, A. F. (2022). Implementasi ADDIE model dalam pengembangan e-module berbasis case method. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(2).

- Sundari, S., Suparman, S., Mas'ud, A., Hasan, S., Nurhasanah, N., Papuangan, N., Taher, D. M., & Yusuf, Y. (2023). Case method to increase student participation and problem-solving skills in biochemistry subject lesson study integrated at Khairun University. *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.20527/bino.v5i1.14747>
- Syarafina, D. N., Dewi, E. R., & Amiyani, R. (2017). Penerapan Case Based Learning (CBL) sebagai Pembelajaran Matematika yang Inovatif. *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*.
- Vahlepi, S., Helty, & Tersta, F. W. (2021). Implementasi Model Pembelajaran berbasis Case Method dan Project Based Learning dalam rangka mengakomodir Higher Order Thinking Skill mahasiswa dalam Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Bahasa Arab di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tabusai*, 5(3).
- Widiastuti, F., Amin, S., & Hasbullah, H. (2022). Efektivitas Metode Pembelajaran Case Method dalam Upaya Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Manajemen Perubahan. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3034>